

LANSIA KREATIF MERUBAH KESEPIAN MENJADI KESEMPATAN

Oleh Farida Hanum

Pendahuluan

Kesepian sering digambarkan sebagai suatu derita batin yang mencekam dan selalu diiringi dengan perasaan tak berguna lagi. Namun bila ditelusuri ternyata ada beberapa penggambaran, mengenai kesepian, yakni kesepian bagaikan suasana senyap di pagi buta, ketika semua orang masih diam tenang. Kesepian di mana tak seorangpun datang berkunjung, halaman dan rumah bagaikan mati, hanya detak jarum jam menunjukkan waktu yang tengah berlalu tanpa makna dan isi. Kesepian yang tidak ada tegur sapa, tidak dipedulikan, merasa dilupakan, tak berguna, dan tak tahu pada siapa akan mencurahkan rasa suka dan duka. Kesepian manakah yang dialami para lansia, mungkin saja semua kesepian itu ada di dalam kehidupan kita di hari tua, yang bisa tidak kita manaje dengan baik dan bijaksana akan membawa kehidupan hari tua menjadi derita batin yang pedih dan merana.

Kesepian merupakan gejala yang bersifat umum, karena dapat meng-hinggapi semua orang, orang tua lanjut usia, pemuda pemudi, yang tinggal di daerah terpencil atau di kota-kota besar dapat dihinggapi perasaan sepi, sedih, mencekam seorang diri.

Setiap orang membutuhkan hubungan yang akrab, intim, dan mendalam, tidak saja secara jasmaniah tetapi juga bersifat batiniah. Namun kebutuhan tersebut tidak sepenuhnya dapat terpenuhi, sehingga dapat membuat seseorang merasa sepi. Saat ini banyak orang lebih senang berkomunikasi dengan pesawat televisi daripada menyisihkan waktunya untuk berkomunikasi dengan keluarga. Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga kurang meluangkan waktu untuk anak-anaknya dapat membuat anak-anak merasa kesepian, tak ada lagi waktu untuk bersilaturahmi dengan sanak saudara termasuk pada orang tuanya sendiri (nenek dan kakek) yang dengan setia menunggu kehadiran anak cucu. Selain itu banyak pula rumah tangga yang cekcok dan berserai dapat membuat anak-anak bingung dan para lansia menjadi lebih merana melihat rumah tangga anaknya.